

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini bersifat analitik observasional retrospektif dengan mengambil desain penelitian *cross sectional* mengamati hubungan indeks masa tubuh dengan pasien osteoarthritis lutut dengan meninjau dari pemeriksaan radiologi.

1. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi penelitian ini adalah semua data rekap medis pasien osteoarthritis lutut RSI PKU Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan periode 1 Januari 2016 sampai 31 Maret 2016.

2. Sampel

Pada penelitian kali ini, teknik pengambilan sampel menggunakan metode total sampling. Peneliti mengambil sampel dari hasil pengukuran tinggi badan dan berat badan pasien OA lutut di RSI PKU Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan.

Berikut ini kriteria inklusi dan eksklusi:

a. Kriteria inklusi

- 1) Pasien yang bersedia ikut serta dalam penelitian ini.
- 2) Pasien yang memiliki keluhan nyeri lutut.
- 3) Pasien dengan usia 20 – 70 tahun.
- 4) Pasien yang melakukan pemeriksaan radiologi
- 5) Pasien yang bisa berdiri

- 6) Pasien yang tidak cacat
- 7) Pasien tidak mengalami gangguan berjalan
- 8) Pasien tidak mengalami cedera berat pada lutut

b. Kriteria eksklusi

- 1) Pasien menunjukkan gizi kurang
- 2) Pasien pada hasil foto ronsen terdapat abnormalitas
- 3) Mengalami gangguan berjalan

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

a. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini direncanakan untuk dimulai pada bulan Juni 2015, dengan diawali survey pada Januari 2016.

b. Tempat penelitian

Lokasi penelitian akan dilakukan di RSI PKU Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan.

C. Variabel dan Definisi Operasional

1. Variabel

a. Variabel bebas

Ditinjau dari indeks masa tubuh (IMT) normal, masa tubuh berlebih, dan obes pada pasien OA lutut

b. Variabel tergantung

Gambaran hasil radiologi dari OA lutut positif atau negatif

c. Variabel Luar

Variabel luar adalah variabel pengganggu yaitu variabel yang tidak diteliti namun berhubungan dengan hasil penelitian. Variabel pengganggu pada penelitian ini adalah adanya gangguan yang mempengaruhi kualitas dari gambaran radiologi dan kurangnya data yang tertera pada rekap medis

2. Definisi Operasional

- a. Indeks massa tubuh (IMT) merupakan indeks sederhana berat/tinggi yang biasa digunakan untuk mengklasifikasikan kelebihan berat badan lebih/obesitas pada orang dewasa dengan klasifikasi nilai IMT normal (18,5-22,9) masa tubuh berlebih (23,0-27,4) dan obes (27,5-40,0)
- b. Osteoarthritis lutut merupakan penyakit sendi degeneratif yang berkaitan dengan kerusakan kartilago sendi pada daerah lutut dan pasien yang dikatakan menderita Osteoarthritis lutut jika ditemukan adanya tanda-tanda penyempitan celah sendi, sklerotik, dan osteofit pada pemeriksaan radiologi

D. Instrumen Penelitian

1. Hasil gambaran radiologi
2. Data dari hasil pengukuran tinggi badan dan berat badan

E. Jalannya Penelitian

1. Peneliti mempersiapkan surat ijin dari pihak perijinan penelitian Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta yang kemudian diberikan kepada pihak RSI PKU Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan.
2. Surat akan didisposisi oleh bagian SDM RSI PKU Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan.
3. Setelah mendapatkan ijin, peneliti akan mengumpulkan data berupa data dari rekap medis dan hasil pemeriksaan radiologi.
4. Data yang akan diambil adalah indeks masa tubuh (IMT) di hitung dari usia dan tinggi badan pasien OA lutut dan hasil pemeriksaan radiologi.
5. Data kemudian akan diolah untuk selanjutnya diambil kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan.

F. Analisis Data

Data dianalisis dengan seperangkat alat komputer menggunakan metode komparatif kategorik tidak berpasangan. Data hasil pemeriksaan radiologi dianalisis dengan uji *Chi-Square*. Analisis data ini bertujuan mengetahui adanya hubungan antara indeks masa tubuh (IMT) pada OA lutut.

Tahapan-tahapan analisa data yang akan dilakukan:

1. Input data

Input data adalah memasukkan data yang telah diperoleh untuk diolah.

2. Editing

Editing adalah pengoreksian data yang telah dikumpulkan.

3. Koding

Pembuatan kode pada tiap data yang telah diperoleh.

4. Tabulasi

Membuat tabel-tabel yang berisikan data yang telah diberi kode.

5. Analisis data

Setelah data didapatkan lalu terkumpul kemudian ditabulasi. Data tersebut diolah menggunakan program SPSS (Statistical Package For The Social Sciences) versi 15.